

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode *deskriptif*. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (lawan dari eksperimen), objek alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tertentu.³²

1. Ciri khas pendekatan ini terletak pada tujuan untuk mendeskripsikan keutuhan kasus dengan memahami makna dan gejala. Dengan kata lain pendekatan kualitatif ini memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasarkan pada perwujudan satuan-satuan.
2. Jadi sasaran kajiannya adalah pola-pola yang berlalu dan menyolok berdasarkan atas perwujudan dan gejala-gejala yang ada dalam kehidupan manusia. Pendekatan kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³³

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data ini adalah bentuk metode yang digunakan untuk memperoleh data konkrit di lapangan sebagai sumber

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2006, hlm.15

³³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1991, hlm. 3

data yang tetap dan relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam membuat kesimpulan. Sumber data penelitian dapat digolongkan menjadi dua, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari tangan pertama yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi.³⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi adalah guru pengampu mata pelajaran Fiqh di Mts Sabilul Ulum Mayong Jepara.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.³⁵ Data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, dan biasanya data sekunder dapat berwujud data dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul “Analisis Pemanfaatan Teknologi Aplikasi *E-book* Sebagai Sumber Belajar Dalam Proses Belajar Mata Pelajaran Fiqh Di MTs Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara” mengambil lokasi penelitian di MTs Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara menjadi penelitian dikarenakan sekolah yang berada di Mayong Jepara tersebut telah melaksanakan pemanfaatan teknologi aplikasi *e-book* sebagai salah satu atau tambahan sumber belajar pada mata pelajaran fiqih secara berkaitan dengan judul penelitian sehingga memilih sekolah MTs Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara.

³⁴ Muh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Galia Indonesia, 1998, hlm. 346

³⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1997, hlm. 91

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik mengumpulkan data agar dapat diperoleh data yang lengkap dan valid, adapun metode pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³⁶ Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah observasi terus terang atau tersamar, yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan dengan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2014, hlm. 203.

dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.³⁷

Teknik ini digunakan untuk mengamati segala kegiatan dalam proses pembelajaran untuk mengetahui proses belajar mengajar dengan sumber belajar aplikasi *e-book* pada mata pelajaran fiqih dan mencari kekurangan dan kelebihan dalam proses belajar menggunakan *e-book* yang dilakukan guru mata pelajaran Fiqih dalam pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik.

Dalam metode observasi, peneliti juga akan terjun langsung ke lapangan guna memperoleh informasi tentang manfaat teknologi *e-book* sebagai sumber belajar dalam proses belajar siswa di Mts Sabilul Ulum Mayong Jepara.

2. Teknik Wawancara (*interview*)

Teknik wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan Tanya jawab sepihak dengan sistematis dengan berdasarkan tujuan kepada penelitian. Dan pada umumnya dua orang atau lebih hadir dalam secara fisik dalam proses Tanya jawab tersebut. Esterberg mengemukakan tiga macam wawancara, yaitu sebagai berikut:

a) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang data yang akan diperoleh. Untuk melakukan wawancara terstruktur ini, peneliti menyiapkan instrumen penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawaban telah disiapkan. Setelah responden diberi pertanyaan dan peneliti mencatatnya.

³⁷ *Ibid*, hlm. 312.

Pelaksanaan wawancara ini, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, peneliti juga dapat menggunakan alat bantu tape recorder, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

b) Wawancara semiterstruktur

Pelaksanaan wawancara ini lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

c) Wawancara tak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah terstruktur secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.³⁸

Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti ini adalah menggunakan wawancara semi terstruktur dimana peneliti menyiapkan bahan wawancara sebelum melakukan wawancara mengenai pemanfaatan *e-book* sebagai sumber belajar dalam proses belajar, sehingga pertanyaan dapat ditambah atau dikurangi sesuai dengan situasi dan kondisi wawancara dapat memperoleh data yang benar.

3. Teknik Dokumentasi

Selain menggunakan teknik wawancara, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi, yakni mencari data pendukung yang berkaitan dengan judul yang peneliti angkat

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara observasi, tetapi tidak seperti catatan harian, laporan-laporan dan sebagainya.

³⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta, 2005, hlm.72-73

Data-data tersebut bisa meliputi deskripsi letak geografis objek terkait dan foto.

Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti mencari data yang berupa benda-benda tertulis yang berupa catatan harian atau transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, agenda, prasasti, notulen rapat dan sebagainya. Dokumen yang terhimpun sangat berguna untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari teknik wawancara dan observasi.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif meliputi uji kredibilitas dan uji validitas. Dibawah ini akan dipaparkan mengenai uji kredibilitas dan uji validitas.

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data adalah pengujian kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan bermacam-macam cara, diantaranya adalah dengan perpanjangan waktu pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi, analisis kasus negatif dan *member check*.³⁹

Dalam melakukan sebuah penelitian, peneliti hendaknya melakukan perpanjangan pengamatan dengan tujuan agar peneliti dapat melakukan cek ulang terhadap data yang telah diterima. Perpanjangan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti berhubungan dengan waktu penelitian, yaitu diperpanjang satu minggu setelah jadwal penelitian berakhir. Kemudian, peneliti juga harus selalu meningkatkan ketekunan dengan cara melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Apabila

³⁹ Sugiyono, Op. Cit, hlm. 376

peneliti senantiasa meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.⁴⁰

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dengan cara yang telah didapat melalui beberapa sumber. Adapun sumber dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di Mts Sabilul Ulum Mayong Lor Mayong Jepara.

b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu observasi dan wawancara.

c) Triangulasi waktu

Waktu juga memiliki pengaruh terhadap kredibilitas data. Data yang diperoleh dari teknik wawancara di pagi hari akan memberikan data yang lebih valid, sehingga lebih terpercaya. Sebab, di pagi hari informan masih segar dan belum banyak masalah. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas, dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara atau observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁴¹

Dalam melakukan uji kredibilitas peneliti juga dapat melakukan analisis kasus negatif. Melakukan analisis kasus

⁴⁰Sugiyono, Op. Cit, hlm. 372

⁴¹Sugiyono, Op. Cit, hlm 373

negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Jika peneliti tidak menemukan data yang bertentangan dengan data temuan, berarti data yang telah ditemukan peneliti sudah dapat dipercaya.

Adapun tujuan *member check* dalam uji kredibilitas adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data, artinya data tersebut telah valid dan semakin dipercaya.

2. Uji Validitas

Dalam penelitian kualitatif, uji validitas dilakukan dengan beberapa langkah pengujian. Uji validitas tersebut meliputi pengujian *transferability*, *dependability* dan *confirmability*.

Uji *transferability* akan menunjukkan derajat ketepatan hasil penelitian atau dapat diterapkannya hasil penelitian. Kemudian, uji *dependability* ini sama dengan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif. Pengujian *dependability* dilakukan dengan melaksanakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Adapun uji *confirmability* ini hamper mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.⁴²

F. Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya data disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif. Analisis data dapat dilakukan melalui metode-metode berikut ini:

1. *Data reduction* (Reduksi data)

⁴² Sugiyono, Op. Cit, hlm. 376

Reduksi data adalah merangkum, mengumpulkan data dan memilahnya sesuai dengan fokus.⁴³

Setelah peneliti memasuki lokasi penelitian yaitu MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara, data yang diperoleh sudah pasti jumlahnya banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Dalam hal ini peneliti memperoleh banyak data yaitu sejarah berdirinya Sekolah, Visi dan Misi, struktur organisasi, data guru, data siswa, fasilitas yang dimiliki dan jadwal kegiatan.

2. *Data display* (Penyajian data)

Penyajian data yaitu berusaha mengorganisasi dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran lengkap dan utuh.⁴⁴

3. *Conclusion data* dan verifikasi

Conclusion data dan verifikasi adalah melakukan interpretasi data dan melakukan penyempurnaan dengan mencari data baru yang diperlukan guna mengambil keputusan dalam menyimpulkan data. Penyimpulan data dapat dilakukan dengan cara deduktif atau induktif.⁴⁵

Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah kesimpulan yang dapat menjawab dari rumusan masalah yang sejak awal sudah dirumuskan, yaitu menjelaskan tentang implementasi pemanfaatan aplikasi *e-book* sebagai sumber belajar di MTs Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara khususnya pada mata pelajaran fiqih. Tapi, tidak menutup kemungkinan bahwa

⁴³NoengMuhadjir, *MetdologiPenelitianKualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosda Karya, 2002, hlm. 92

⁴⁴*Ibid*,

⁴⁵*Ibid*,

masalah dan rumusan masalah tersebut akan berkembang sesuai kondisi di lapangan. Sebab, masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Jika demikian, maka peneliti akan membuat kesimpulan sesuai dengan data yang di dapat dari lapangan.

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya data disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data tahapan dalam penelitian kualitatif adalah tahap memasuki lapangan dengan *grand tour* dan *mintour question*. Analisis datanya dengan analisis domain.⁴⁶

Analisis data dalam penelitian menggunakan model Miles dan Hiberan (1984) yang mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/ verification*.⁴⁷

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Maka dari itu data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam penelitian ini, peneliti merangkum dari data yang diperoleh dengan memilih hal-hal yang pokok yang terkait dengan bagaimana

⁴⁶ Sugiyono, Op. Cit., hlm. 401

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 294

pemanfaatan teknologi *e-book* sebagai media belajar dalam proses belajar di Mts Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif,⁴⁸ yaitu berupa penggambaran keadaan yang terjadi dilapangan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data dari keadaan yang ada dilapangan dengan cara peneliti melakukan pengamatan terhadap teknologi *e-book* sebagai media belajar dalam proses belajar di Mts Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara.

Selanjutnya adalah *coclution drawing/verification* yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilapangan.⁴⁹

Dalam hal ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh di lapangan yaitu data yang terkait dengan pemanfaatan teknologi *e-book* sebagai media belajar dalam proses belajar di Mts Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan ini sebagai hipotesis, dan apabila didukung oleh data yang lebih luas, maka akan dapat menjadi teori.

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 259

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 252